**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, kesejahteraan tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan kredit sangat terkait dengan stabilitas perekonomian negara. Kinerja inflasi, suku bunga dan kurs relatif cukup baik menjaga stabilitas perekonomian Indonesia. Namun demikian, keadaan tersebut dianggap belum maksimal mendorong pertumbuhan kredit perbankan yang diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Karena itu, pengetahuan mengenai pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap pertumbuhan kredit perlu dipahami dan diketahui untuk antisipasi kebijakan dalam upaya meningktkan pertumbuhan kredit di masa yang akan datang. Pengaruh inflasi, suku bunga dan kurs terhadap pertumbuhan kredit dalam penelitian ini dilakukan secara simultan dan parsial dengan menggunakan analsis statistik regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik dengan data dari periode 2003 sampai 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 55,1% terhadap variabel terikat. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel inflasi, suku bunga dan kurs terhadap variabel pertumbuhan kredit. Namun secara parsial hanya inflasi yang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit dan kurs yang berpengatuh dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Suku bunga tidak terdapa pengaruh terhadap pertumbuhan kredit. Hal tersebut terjadi karena nilai suku bunga dari tahun 2003-2017 jika dirata-rata kan masih berada di 2 (dua) digit, yang artinya angka suku bunga tidak terlalu berpengaruh bagi pengusaha maupun kreditur.

Key : Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Pertumbuhan Kredit, Regresi Linear Berganda, Eviews9

***ABSTRACT***

*Economic growth is defined as a process of growth in per capita output in the long run. This means, that in the long run, prosperity is reflected in an increase in per capita output which at the same time provides many alternatives in consuming goods and services, and is followed by an increasing public purchasing power. Loan growth is so hooked with country economic stability. Inflation’s performance, interest rate, and exchange rate relatively good enough to keep Indonesian economic stability. But, that situation is considered not maximal yet to push banking loan growth which hoped could make quality economic growth. Because of that, knowledge about the inflation, interest rate, and exchange rate on loan growth should be understood and be known to anticipate policy in effort to improve loan growth in the future. The impact of inflation, interest rate, and exchange rate on loan growth in this research is done simultaneously and partially with use multiple regression statistic analysis, coefficient of determination, and test classic assumptions with the data from 2003 until 2017. The result of the study showed that the independent variable had an effect of 55.1% on the dependent variable. Simultaneously, there is significant impact between inflation variable, interest rate, and exchange rate on loan growth variable. But partially, only inflation that has impact on loan growth but doesn’t significant. While exchange rate has significant impact on loan growth. Interest rate has no impact on loan growth. That is because interest rate value from 2013-2017, if be averaged, it still under 2 (two) digits, which mean interest rate doesn’t impact too much for businessman or creditor.*

*Keyword : Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Loan Growth, Multiple Linear Regression, Eviews9*

**KATA PENGANTAR**

*Assalaamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Dengan segala kerendahan hati, peneliti penjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia”,** serta tidak lupa shalwat dan salam semoga dilimpahkan-Nya kepada junjunan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabat, dan umatnya sampai hari akhir.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya terutama bagi peneliti sendiri.

Secara khusus peneliti persembahkan karya kecil ini kepada yang kepada yang terhormat dan tercinta keluarga besar yang terlah memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya, kesabaran, dukungan moril, saran dan semangat yang diberikan kepada saya.

Dengan segala ketulusan, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Dr. Didin Saepudin,SE,.M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya guna memberikan pengarahan yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulisan skripsi ini. Selain itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Asep Effendi,SE,.M.Si.,PIA selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
2. Bapak Dr.H.Vip Paramarta, Drs., MM selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
3. Ibu Mami Sulaksmi,SE.,M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
4. Bapak H. Sumeidi Kadarisman,SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
5. Bapak Bambang Susanto,SE.,M.Si selaku Wkil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
6. Bapak Asep Jamaludin,SE.,M.Si selaku ketua Program Studi Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
7. Bapak Taufik Zulfikar,SE.,MM selaku Dosen Wali penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta memberikan bantuan dan segenap pelayanannya selama peneliti kuliah di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
9. Febbry Insan Amalia, Muthia dan Mochammad Eko P yang telah memberi semangat dan dukungan yang luar basa disaat saya terpuruk di tengah-tengah pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada Ressa Listia Hendiyani yang selama proses pengerjaan menjadi motivasi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman S1 Manajemen 2014 yang sudah berjuang bersama menyelesaikan semua proses dari awal perkuliahan sampai sekarang, semoga kita lulus bersama.
12. Seluruh sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.

Penulis, 20 September 2018

Nurhakimah

**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** i

***ABSTRACT*** ii

**KATA PENGANTAR**iii

**DAFTAR ISI**vi

**DAFTAR TABEL**x

**DAFTAR GAMBAR**xi

**BAB 1 PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**1

**1.2 Identifikasi Masalah**8

**1.3 Rumusan Masalah**9

**1.4 Maksud dan Tujuan**9

**1.4.1 Maksud**9

**1.4.2 Tujuan**9

**1.5 Keguanaan Penelitian**10

**1.5.1 Keguanaan Teoritis**10

**1.5.2 Keguanaan Praktis**11

**1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**11

**1.6.1 Landasan Teoritis**11

**1.6.2 Studi Empiris**15

**1.6.3 Hipotesis**17

**1.7 Asumsi**17

**1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**18

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Manajemen**20

**2.1.1 Pengertian Manajemen**20

**2.1.2 Fungsi Manajemen**20

**2.2 Manajemen Keuangan**22

**2.2.1 Fungsi Manajemen Keuangan**23

**2.2.2 Tujuan Manajemen Keuangan**23

**2.3 Inflasi**23

**2.3.1 Faktor-Faktor Penyebab Inflasi**25

**2.3.2 Dampak Inflasi**26

**2.3.3 Tingkat Keparahan Inflasi**29

**2.4 Suku Bunga**30

**2.4.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga**31

**2.4.2 Perhitungan Suku Bungan Kredit**34

**2.5 Kurs**35

**2.6 Kredit**37

**2.6.1 Unsur-Unsur Kredit**38

**2.6.2 Jenis-Jenis Kredit**39

**2.6.3 Tujuan Kredit**41

**2.6.4 Fungsi Kredit**43

**2.6.5 Penilaian Kredit**44

**2.7 Hubungan Inflasi dengan Kredit**46

**2.8 Hubungan Suku Bunga dengan Kredit**47

**2.9 Hubungan Kurs dengan Kredit**48

**BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

**3.1 Bank Indonesia**49

**3.1.1 Sejarah Bank Indonesia**49

**3.1.2 Tujuan dan Tugas Bank Indonesia**50

**3.1.3 Visi dan Misi Bank Indonesia**50

**3.2 Badan Pusat Statistik**51

**3.2.1 Sejarah Badan Pusat Statistik**51

**3.2.2 Visi dan Misi Badan Pusat Statistik** 52

**3.3 Objek, Subjek, dan Lokus Penelitian**52

**3.3.1 Objek Penelitian**52

**3.3.2 Subjek Penelitian**53

**3.3.3 Lokus Penelitian**53

**3.4 Metode Penelitian**53

**3.4.1 Metode Yang Digunakan**54

**3.4.2 Jenis data dan Sumber Data**54

**3.4.3 Teknik Pengembalian Data**54

**3.4.4 Operasional Variabel**55

**3.4.5 Kerangka Penelitian dan Metode Analisis Data**58

**3.4.6 Teknis Analisis Data**58

**3.4.7 Pengujian Hipotesis** 63

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**66

**4.1.1 Perkembangan Inflasi**66

**4.1.2 Perkembangan Suku Bunga**67

**4.1.3 Perkembangan Kurs**69

**4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Kredit**70

**4.2 Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Kredit**72

**4.2.1 Uji Asumsi Klasik**72

**4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda**75

**4.2.3 Koefisien Determinasi R2** 77

**4.2.4 Pengujian Hipotesis**78

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**85

**5.2 Saran**87

**DAFTAR PUSTAKA**89

**DAFTAR TABEL**

**1.1 Pertumbuhan Ekonomi** 2

**1.2 Data Pertumbuhan Kredit**4

**1.3 Jadwal Penelitian** 19

**3.1 Operasional Variabel**56

**4.1 Data Inflasi**67

**4.2 Data Suku Bunga**68

**4.3 Data Kurs Tengah**69

**4.4 Data Pertumbuhan Kredit**71

**4.5 Uji Multikolinearitas** 73

**4.6 Uji Heteroskedastisitas** 73

**4.7 Uji Autokorelasi** 74

**4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda** 76

**4.9 Hasil Koefisien Determinasi R2** 78

**4.10 Hasil Uji Parsial (Uji-t)** 79

**4.11 Hasil Uji Simultan (Uji-F)** 83

**DAFTAR GAMBAR**

**1.1 Paradigma Penelitian** 15

**3.1 Kerangka Penelitian**58

**3.2 Kurva Uji Dua Pihak**64

**4.1 Uji Normalitas** 75

**4.2 Kurva Uji Dua Pihak X1** 80

**4.3 Kurva Uji Dua Pihak X2** 81

**4.4 Kurva Uji Dua Pihak X3** 82